

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, banyak hal-hal yang ikut menyertai perubahan. Salah satu yang menjadi faktor yaitu ekonomi salah satu wilayah yang turut serta mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai oleh taraf hidup yang meningkat. terjadinya perkembangan tersebut memacu kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan mengakibatkan aktivitas pergerakan meningkat dengan beragam tujuan seperti pekerjaan, pendidikan, usaha hingga pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor penting diberbagai negara, salah satunya yaitu Indonesia. Pertumbuhan wisata kemudian dapat memacu faktor penting seperti ekonomi dan wawasan masyarakat. Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya dan gugusan pulau di dalamnya sangat berpotensi dalam hal pariwisata khususnya pariwisata perairan. Sebagai salah satu sector unggulan, laporan para ahli menyimpulkan bahwa sumbangan pariwisata secara signifikan pada perkembangan ekonomi suatu Negara atau daerah, tampak dari bentuk perluasan peluang kerja, pendapatan (devisa), dan pemerataan pembangunan spasial (Usman Munir 2022)

Kabupaten Bandung barat merupakan suatu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang mempunyai berbagai sektor wisata diberbagai bidang. Hal tersebut tentunya merupakan suatu kelebihan yang harus digali untuk dapat meningkatkan daya tarik masyarakat yang hendak berpariwisata. Berdasarkan data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2023 menyebut, kunjungan wisata ke Kabupaten Bandung Barat mencapai 3.812.202 wisatawan. Jumlah tersebut tentunya akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan pariwisata yang ada di dalamnya. Peningkatan wisatawan yang datang di Kabupaten Bandung Barat tentu saja mendorong pemerintah kota bandung dalam melakukan pengembangan dan pemerataan wisata. Salah satu wilayah yang difokuskan pada sektor pariwisata adalah wilayah Selatan kabupaten

bandung barat. Diantara Beberapa lokasi wisata yang terdapat pada wilayah Selatan Kabupaten bandung barat Waduk Saguling merupakan salah satu wisata yang mempunyai potensi wisata.

Waduk Saguling merupakan waduk buatan yang terletak di sisi selatan wilayah bandung barat dan berdekatan dengan daerah pegunungan lalu di Kecamatan Cililin. Waduk Saguling sendiri merupakan salah satu jantung yang menopang kebutuhan irigasi pada Kabupaten Bandung Barat dan wilayah sekitarnya. Beberapa wisata yang terdapat di Waduk Saguling menjadi daya Tarik bagi masyarakat yang berkunjung di wilayah selatan Kabupaten Bandung Barat. Beberapa wisata yang digemari masyarakat adalah Saung Apung (rumah makan apung) dan barisan batu alam yang disebut masyarakat sekitar sebagai Goa jepang. Berdasarkan data yang diperoleh dari LLASD Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat, Kunjungan Wisatawan mencapai 32.713 pada tahun 2021, 34.161 pada tahun 2022, dan 38.389 pada tahun 2023. Jumlah tersebut tentunya cukup besar untuk wisata yang sedang dalam proses pengembangan.

Kondisi yang terjadi saat ini pada transportasi danau yang terdapat di kawasan Waduk Saguling belum memiliki pengawasan yang mendetail terkait dengan keselamatan, penjadwalan, maupun dari penentuan tarif. Terkait keselamatan dibuktikan dengan belum adanya ketersediaan *life jacket* / pelampung (ban) yang ada pada setiap angkutan wisata yang beroperasi. Keberangkatan dan kedatangan kapal juga tidak mempunyai jadwal yang mengaturnya, pengoperasian kapal hanya bergantung pada ketersediaan pengemudi kapal. Dalam hal penentuan tarif, harga yang ditetapkan berdasar pada tawar menawar yang dilakukan oleh pengguna jasa dengan pengemudi kapal. Harga yang ditetapkan antara Rp. 150.000 hingga 250.000 untuk 10 orang penumpang per kapal, namun terdapat penumpang yang mendapat harga tinggi dan tidak relevan dengan pelayanan yang penumpang dapatkan. Maka dari itu sangat diperlukan adanya prosedur yang sesuai agar pengguna dan penyedia jasa merasa sama-sama diuntungkan. Dengan demikian, dapat ditegaskan lagi bahwa

transportasi adalah jasa yang dipergunakan sebagai alat untuk untuk memperoleh keuntungan-keuntungan ekonomis dalam berbagai kegiatan usaha dan hubungan kemasyarakatan (Pratiwi 2019).

Dari 4 Dermaga yang beroperasi di wilayah Waduk Saguling, Hanya dipilih 2 lokasi dermaga yang akan direncanakan sebagai jalur transportasi Wisata Danau antaranya Dermaga Cililin dan Dermaga Maroko. Kedua dermaga tersebut dipilih berdasar atas kemampuan sarana dan prasarana yang terdapat di kedua Dermaga tersebut. Pada dermaga Cililin memiliki jumlah kapal yang beroperasi sebanyak 49 kapal dan pada dermaga Maroko terdapat 39 kapal yang beroperasi. Selain itu, kedua dermaga tersebut merupakan dermaga yang dekat dengan lokasi wisata berbeda dengan 2 dermaga lainnya yang berfokus pada sektor industri perikanan.

Dalam Perda No.7 Tahun 2013 disebutkan bahwa Penyelenggaraan kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan Daerah Kabupaten Bandung Barat yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan mempertimbangkan bahwa saat ini belum tersedianya Angkutan Wisata ASDP dengan pelayanan memadai, maka untuk mewujudkan perlu dilakukan penelitian bidang transportasi yaitu dengan topik **Perencanaan Angkutan Wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat** agar dapat meningkatkan dan mengoptimalkan potensi pariwisata khususnya pada wisata perairan Waduk Saguling.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kondisi pelayanan angkutan wisata ASDP di Waduk Saguling Kabupaten Bandung barat dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pelayanan angkutan wisata saat ini tidak mengakomodir seluruh objek wisata yang berada ditepi Waduk Saguling.
2. Belum tersedia kapal penumpang yang layak sesuai dengan SOP keselamatan pelayaran dan pengelolaan yang teratur;

3. Angkutan Wisata ASDP pada Waduk Saguling belum memiliki penjadwalan dan sistem tarif yang ideal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian diberikan sebagai pertanyaan penelitian berikut ini:

1. Bagaimana karakteristik permintaan saat ini dan permintaan potensial wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat?
2. Bagaimana pemilihan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelayanan angkutan wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat?
3. Bagaimana rencana operasional yang tepat untuk angkutan wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat?

1.4 Maksud Dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk merencanakan angkutan wisata ASDP pada Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat yang komprehensif serta sesuai dengan aspek-aspek yang mempengaruhi.

Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah:

1. Menghitung permintaan saat ini dan permintaan potensial angkutan wisata

ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat;

2. Menentukan jenis sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelayanan wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat;
3. Menyusun rencana operasional yang tepat untuk wisata ASDP Waduk Saguling Kabupaten Bandung Barat.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, terdapat ruang lingkup yang dibatasi agar dapat lebih terfokus pada pembahasan yang akan diteliti tentunya agar tidak menyimpang dari tujuan dan sasarannya, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup kajian. Adapun batasan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Objek wisata yang di ambil adalah 2 dermaga dan 6 objek wisata yang terdapat pada tepi Waduk Saguling;
2. penelitian tidak mengkaji sampai detil teknis sarana dan prasarana namun menekankan pada prosedur sarana dan prasarana yang harus digunakan;
3. Penelitian ini tidak mengkaji secara detil keterpaduan dengan modadarat dan perpindahan antarmodanya, melainkan hanya mengkaji tentang ruang perpindahan penumpang .